

**KAJIAN NILAI PENDIDIKAN MORAL
DALAM CERITA RAKYAT DAERAH JAWA TIMUR**



**Skripsi Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)**

Disusun Oleh :

**RETNO WIDIANINGSIH
NIM. 12404002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA MANDALA MADIUN
2008**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kajian Nilai Pendidikan Moral dalam Cerita Rakyat Daerah Jawa Timur*.

Oleh : RETNO WIDIANINGSIH

NIM : 12404002

telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Mandala Madiun pada 10 September 2008

Pembimbing Skripsi

Pembimbing I



Dra. M. SAYEKTL, M.Pd.

Pembimbing II



Drs. F.X. SUWARDO, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kajian Nilai Pendidikan Moral dalam Cerita Rakyat Daerah*

Jawa Timur disusun:

Oleh : RETNO WIDIANINGSIH

NIM : 12404002

telah diuji oleh Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tanggal 16 Oktober 2008.

DEWAN PENGUJI

Penguji I



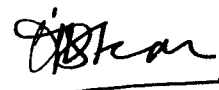
Dra. M. Sayekti, M.Pd.

Penguji II



Drs. F.X. Suwardo, M.Pd.

Penguji III



Dra. Rustiati, M.Hum.

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dra. M. Sayekti, M.Pd.

PERNYATAAN

Nama : RETNO WIDIANINGSIH

NIM : 12404002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul *Kajian Nilai Pendidikan Moral dalam Cerita Rakyat Daerah Jawa Timur* adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Madiun, 27 Agustus 2008

Yang membuat pernyataan,



RETNO WIDIANINGSIH

MOTTO

Ibu

*Ribuan kilo jalan yang kau tempuh
Lewati rintang untuk aku anakmu
Ibuku sayang
Masih terus berjalan
Walau tapak kaki
Penuh darah penuh nanah
Seperti udara kasih yang engkau berikan
Tak mampu ku membalas
Ibu ...*

*Ingin kudekap dan menangis dipangkuamu
Sampai aku tertidur bagai masa kecil dulu
Lalu doa-doa
Baluri sekyur tubuhku
Dengan apa membalas
Ibu ...
(Iwan Fals)*

☞ *Di belakang keberhasilan anak, ada seorang ibu.*

☞ *Di belakang keberhasilan suami, ada seorang istri.*

(Dr. Handrawan Nadesul)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ♥ *Ibu, Warni dan Bapak, Sugeng;*
- ♥ *Suamiku tercinta, Kusbianto;*
- ♥ *Kakak, Anjarwati dan adik, Titin;*
- ♥ *Bapak dan Ibu mertua serta keluarga lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu;*
- ♥ *Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;*
- ♥ *Almamaterku, Universitas Widya Mandala Madiun.*

KATA PENGANTAR

Peneliti memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan skripsi berjudul *Kajian Nilai Pendidikan Moral dalam Cerita Rakyat Daerah Jawa Timur*. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat selesai mulai dari awal sampai akhir berkat rahmat Allah SWT serta adanya dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. M. Sayekti, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya serta dengan sabar dan tekun membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Drs. F.X. Suwardo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang juga dengan sabar dan tekun membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Dra. Agnes Adhani, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan dorongan semangat dan menyediakan waktunya untuk mendengarkan segala keluh kesah sehingga janji peneliti bisa terpenuhi.

4. Ibu dan Bapak yang telah memberikan semangat dan tuntunan doa dalam penyusunan skripsi ini.
5. Suamiku tercinta yang telah memberi motivasi dan dukungan untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu mertua yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf karyawan perpustakaan yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam memperoleh buku-buku sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian.
8. Semua pihak yang namanya tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna maka peneliti mohon kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan penelitian di bidang sastra Indonesia.

Madiun, 27 Agustus 2008



Peneliti

Nama PTS : Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAKSI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Retno Widianingsih**
NIM : 12404002
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : KAJIAN NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM CERITA RAKYAT DAERAH JAWA TIMUR
Ringkasan Isi :

Cerita rakyat merupakan cerita yang berasal dari rakyat, hidup, dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Dilihat dari isinya, cerita rakyat dibedakan atas mite, sage, legenda, fabel, dan cerita jenaka. Jenis cerita legenda yaitu cerita tentang asal-usul sesuatu, lebih menarik karena pada umumnya kisah tentang asal-usul sesuatu itu merangsang rasa ingin tahu serta nilai moral yang terkandung didalamnya lebih beranekaragam. Penelitian ini mengkaji cerita-cerita legenda khususnya daerah Jawa Timur. Yang diteliti adalah nilai pendidikan yang terkandung dalam isi cerita legenda dan dalam perwatakan tokoh. Penelitian ini diberi judul: KAJIAN NILAI PENDIDIKAN MORAL DALAM CERITA RAKYAT DAERAH JAWA TIMUR. Beberapa legenda yang diteliti ialah *Asal Mula Reog Ponorogo*, *Asal Mula Nama Ngawi*, *Legenda Sendang Tawun*, *Asal Mula Nama Suku Tengger*, *Asal Usul Upacara Kasada*, *Legenda Gunung Arjuna*, *Banyuwangi*, dan *Telaga Ngebel*.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menjelaskan nilai pendidikan moral yang terkandung dalam cerita legenda daerah Jawa Timur, (2) mengetahui dan menjelaskan nilai pendidikan moral yang terkandung dalam perwatakan tokoh cerita legenda daerah Jawa Timur. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan tentang cerita daerah sebagai bagian pengajaran sastra Indonesia dan dapat mengambil nilai pendidikan moral yang terkandung di dalamnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, dihasilkan data deskriptif yang berupa kutipan-kutipan kalimat atau paragraf yang menegaskan nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam isi cerita dan nilai pendidikan moral yang terkandung dalam perwatakan tokoh legenda daerah Jawa Timur. Sedangkan penelitiannya adalah penelitian kepustakaan, karena dalam memperoleh data, peneliti melakukan kaji pustaka.

Dari analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap aspek nilai pendidikan yang terkandung dalam cerita dan nilai pendidikan yang terkandung dalam perwatakan tokoh ditemukan nilai-nilai pendidikan moral: kepatuhan, kebijaksanaan, kerukunan, kejujuran, keimanan, kasih sayang, kerendahan hati, kebenaran, dan kesopanan. Adapun nilai pendidikan moral yang terkandung dalam cerita sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan moral yang terkandung dalam cerita: (1) Kepatuhan terdapat dalam cerita *Asal Mula Reog Ponorogo*; (2) Kebijaksanaan terdapat dalam cerita *Asal Mula Reog Ponorogo*, *Asal Mula Nama Ngawi*, *Legenda Sendang*

- Tawun, Asal Mula Nama Suku Tengger, Asal Usul Upacara Kasada, dan Banyuwangi; (3) Kerukunan terdapat dalam cerita Asal Mula Reog Ponorogo, Asal Mula Nama Ngawi, dan Legenda Sendang Tawun; (4) Kejujuran terdapat dalam cerita Asal Mula Reog Ponorogo; (5) Keimanan terdapat dalam cerita Legenda Sendang Tawun; (6) Kasih sayang terdapat dalam cerita Asal Mula Nama Suku Tengger, Banyuwangi dan Telaga Ngebel; (7) Kerendahan hati terdapat dalam cerita Legenda Gunung Arjuna dan Telaga Ngebel; (8) Kebenaran terdapat dalam cerita Asal Usul Upacara Kasada, dan Banyuwangi; dan (9) Kesopanan terdapat dalam cerita Telaga Ngebel.*
2. Nilai pendidikan moral yang terkandung dalam perwatakan tokoh: (1) Tokoh Kepatuhan: Dewi Sanggalangit dalam cerita *Asal Mula Reog Ponorogo*; (2) Tokoh Kebijakan: Raja Kelana Swandana dalam cerita *Asal Mula Reog Ponorogo*, Tumenggung Malang Negoro dalam cerita *Asal Mula Nama Ngawi*, Raden Lodrojoyo dan Ki Ageng Tawun dalam cerita *Legenda Sendang Tawun*, Rara Anteng dalam cerita *Asal Mula Nama Suku Tengger*, dan Raden Kusuma dalam cerita *Asal Usul Upacara Kasada*; (3) Tokoh Kerukunan: Raja Kelanaswandana beserta seluruh rakyatnya dalam cerita *Asal Mula Reog Ponorogo*, Tumenggung Malang Negoro dengan Demang Kromodongso dalam cerita *Asal Mula Nama Ngawi*, dan Ki Ageng Tawun beserta keluarganya dalam cerita *Legenda Sendang Tawun*; (4) Tokoh kejujuran: Raja Kalanaswandana dalam cerita *Asal Mula Reog Ponorogo*; (5) Tokoh Keimanan: Raden Lodrojoyo dalam cerita *Legenda Sendang Tawun*; (6) Tokoh Kasih sayang: Rara Anteng dan Joko Seger dalam cerita *Asal Mula Nama Suku Tengger*, istri Patih Sidapaksa dalam cerita *Banyuwangi*, dan Nyai Lantung dalam cerita *Telaga Ngebel*; (7) Tokoh Kerendahan hati: Arjuna dalam cerita *Legenda Gunung Arjuna*, Nyai Lantung dan anak kecil jelmaan Ular Sakti dalam cerita *Telaga Ngebel*; (8) Tokoh kebenaran: istri Patih Sidapaksa dalam cerita *Banyuwangi*, Rara Anteng dan Joko Seger dalam cerita *Asal Usul Upacara Kasada*; dan (9) Tokoh Kesopanan: Nyai Lantung dalam cerita *Telaga Ngebel*.

Madiun, 27 Agustus 2008

Penulis,



RETNO WIDIANINGSIH

Mengetahui

Pembimbing I



Dra. M. SAYEKTI, M.Pd.

Pembimbing II



Drs. F.X. SUWARDO, M.Pd.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dra. M. SAYEKTI, M.Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Definisi Istilah	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Cerita Rakyat	6
B. Jenis-jenis Cerita Rakyat	7
1. Mite	7
2. Sage	8
3. Fabel	9
4. Legenda	10
5. Cerita Jenaka	11
C. Ciri-ciri Cerita Rakyat	12
D. Nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat	13
E. Struktur Cerita Rakyat	19
1. Tema	19
2. Penokohan	22
3. Relevansi Penokohan dan Tema	24

F. Gambaran Cerita Rakyat Daerah Jawa Timur	25
1. <i>Asal Mula Reog Ponorogo</i>	26
2. <i>Asal Mula Nama Ngawi</i>	29
3. <i>Legenda Sendang Tawun</i>	30
4. <i>Asal Mula Nama Suku Tengger</i>	32
5. <i>Asal-usul Upacara Kasada</i>	34
6. <i>Legenda Gunung Arjuna</i>	36
7. <i>Banyuwangi</i>	37
8. <i>Telaga Ngebel</i>	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Data dan Sumber Data	44
D. Teknik Analisis Data	45
E. Instrumen Penelitian	46
BAB IV PEMBAHASAN	47
A. Nilai Pendidikan Moral yang Terkandung dalam Cerita	47
1. <i>Asal Mula Reog Ponorogo</i>	47
2. <i>Asal Mula Nama Ngawi</i>	50
3. <i>Legenda Sendang Tawun</i>	52
4. <i>Asal Mula Nama Suku Tengger</i>	53
5. <i>Asal-usul Upacara Kasada</i>	55
6. <i>Legenda Gunung Arjuna</i>	58
7. <i>Banyuwangi</i>	60
8. <i>Telaga Ngebel</i>	63
B. Nilai Pendidikan Moral yang Terkandung dalam Perwatakan Tokoh	66
1. <i>Asal Mula Reog Ponorogo</i>	66
2. <i>Asal Mula Nama Ngawi</i>	66
3. <i>Legenda Sendang Tawun</i>	67
4. <i>Asal Mula Nama Suku Tengger</i>	67
5. <i>Asal-usul Upacara Kasada</i>	68
6. <i>Legenda Gunung Arjuna</i>	68
7. <i>Banyuwangi</i>	8
8. <i>Telaga Ngebel</i>	69
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi	75

C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78